

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini penulis membatasinya variabel-variabel yang diteliti adalah variabel religiusitas, tingkat pendapatan, pengetahuan zakat dan kredibilitas LPZ saja. Keempat variabel ini sebagai variabel independen, serta minat masyarakat sebagai variable dependen.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang diambil dari kuesioner penelitian yang akan diisi atau dijawab oleh responden.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzaki yang membayar di lembaga pengelolaan zakat di Kota Kendal. Teknik pengambilan sample yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Dengan Kriteria sebagai berikut :

- a. Muzaki yang beprofesi PNS, tenaga kesehatan dan advokat.
- b. Muzaki yang sudah membayar zakat di lembaga Pengelolaan Zakat lebih dari 3 tahun.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Menurut Ramadhan (2015) data yang diperoleh dari kuesioner berupa jawaban dari responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Butir-butir yang baik adalah relevan, ringkas, membingungkan, dan harus memuat satu pemikiran. Setelah menentukan pertanyaan atau butir-butir maka selanjutnya membuat pertanyaan. Penelitian menggunakan format tipe Likert karena menurut (Suprpto dalam Ramadhan, 2015) Likert tercermin dalam keragaman skor sebagai akibat penggunaan skala berkisar antara 1 sampai 5 dari segi pandangan statistik. Skala likert mempunyai beberapa kelebihan, antara lain :

- a) Menyusun sejumlah pertanyaan mengenai sikap atau sifat tertentu relatif mudah. Menentukan skor juga mudah karena setiap jawaban diberi nilai angka yang mudah dijumlahkan.
- b) Memiliki reabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas tertentu.
- c) Skala likert sangat fleksibel.
- d) Kategori dari penilaian skala likert :

Sangat setuju : skor 5

Setuju : skor 4

Netral : skor 3

Tidak setuju : skor 2

Sangat tidak setuju : skor 1

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan (Y) sebagai variabel dependen dan (X) sebagai variabel independen.

a. Variabel Dependen

1) Minat Masyarakat (Y)

Minat adalah suatu keinginan individu yang berasal baik dari motivasi atau dorongan dari diri sendiri maupun dorongan yang berkecenderungan berasal dari luar individu tersebut. Variabel Minat masyarakat skala ukur yang digunakan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

b. Variabel Independen

1) Religiusitas (X1)

Agama memainkan peran penting dalam kehidupan seseorang dengan membentuk keyakinan, pengetahuan dan sikap. Sehingga religiusitas individu memengaruhi tindakan dan kepatuhan mereka. Skala yang digunakan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

2) Tingkat Pendapatan (X2)

Pendapatan merupakan sesuatu yang didapat atau bersumber dari pekerjaan yang telah dilakukan untuk tujuan mencari nafkah.

Pendapatan atau yang biasa disebut imbalan atau gaji yang dapat menambah harta yang sumbernya jelas dan bersifat tetap. Skala yang digunakan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

3) Pengetahuan Zakat (X3)

Seorang Muslim haruslah tahu tentang zakat. Pengetahuan yang cukup tentang zakat akan berdampak pada sikap muzaki untuk membayar zakat secara benar. Skala yang digunakan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

4) Kredibilitas LPZ (X4)

Kredibilitas LPZ, adalah tingkat kepercayaan muzaki kepada sebuah lembaga amil zakat dalam usahanya mengumpulkan, mengelola, dan menyalur zakat yang berjalan sebagaimana mestinya. Skala yang digunakan menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Ukur
Religiusitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Peribadatan 3. Pengetahuan 4. Pengamalan 5. Konsekuensi 	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert. Memodifikasi dari penelitian Muhammad Abdul Aziz, 2015
Tingkat Pendapatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pendapatan 2. Kekayaan yang menjadi objek zakat adalah milik sendiri 3. Kekayaan tersebut harus mencapai nisab 	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert. Memodifikasi dari penelitian Nurul Tsani Muslihati, 2014 dan Lusiana Kanji 2011

Variabel	Indikator	Skala Ukur
Pengetahuan Zakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui posisi zakat dalam Islam. 2. Mengetahui cara menghitung zakat dan kadar minimum harta yang dibayarkan zakat (nisab). 3. Mengetahui harta yang menjadi objek zakat 4. Mengetahui bagaiman dalam menyalurkan zakat dengan benar. 5. Mengetahui kapan waktu membayar zakat. 	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert. Memodifikasi dari penelitian Alhasanah (2011)
Kredibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi dalam pengelolaan dana zakat 2. Prosedur penerimaan dana zakat sesuai tujuan 3. Prosedur penyaluran dana zakat tepat guna 	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert. Memodifikasi dari penelitian Lusiana Kanji 2011
Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dari dalam diri 2. Dorongan Sosial 3. Dorongan emosional 	Diukur melalui angket (kuesioner) menggunakan skala likert. Memodifikasi dari penelitian Rouf 2011 dan Rahmadiani (2015) .

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan setiap variabel penelitian. Untuk mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel penelitian, digunakan nilai *mean*, *median*, *mode*, *standard deviation*, *variance*, *range*, minimum, maximum dan *SE mean* dari semua objek dalam tiap variabel.

2. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan dapat mengukur variabel yang

diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner telah benar-benar dapat mengukur yang hendak diukur.

Untuk uji ini digunakan tabel *Correlations* dimana uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011)

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu item dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2011).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan grafik normal Q-Q plot. Dimana jika nilai sig lebih besar dari 0,05 atau 5% artinya residual menyebar normal dan begitu juga sebaliknya (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

5. Uji Multikolinearitas

Uji ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independen, maka hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen akan terganggu (Nazaruddin dan Basuki, 2015).

Deteksi multikolinearitas penelitian ini menggunakan tolerance VIF dengan persyaratan, *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai tolerance (TOL) $>$ dari 0,1 maka model dikatakan bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2011).

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*, yang akan meregres nilai absolute residual (Abs_Resid) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi. Jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

G. Uji Hipotesis dan Analisis Data

1. Uji Regresi Berganda

Hipotesis akan diuji dengan analisis regresi berganda. Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai

koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2011).

Model umum persamaan regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Masyarakat

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

X₁ = Religiusitas

X₂ = Tingkat Pendapatan

X₃ = Pengetahuan Zakat

X₄ = Kredibilitas LPZ

e = Standar Error

2. Uji Nilai F

Uji nilai F untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan melihat tabel ANOVA. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria berikut (Ghozali, 2011) :

- a. Bila nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis diterima, artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen.
- b. Bila nilai signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak, artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak memengaruhi variabel dependen.

3. Uji Nilai t

Uji nilai t atau uji parsial digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji nilai t dapat dilihat pada tabel *coefficiens*. Jika probabilitas nilai t atau sig $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen, sehingga hipotesis terdukung. Namun apabila nilai t atau sig $> 0,05$ maka variabel independen tidak dapat memengaruhi variabel dependen., sehingga hipotesis tidak terdukung (Ghozali, 2011).

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen dari persamaan regresi yang diperoleh. Besar nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh perubahan variabel-variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. (Ghozali, 2011).